

**INTERAKSI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR VIXION YVCI
DI KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

NANDA AULIA RAHMAN
1306120/2013

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**INTERAKSI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR VIXION
YVCI DI KOTA SUNGAI PENUH**

Nama : Nanda Aulia Rahman

NIM/BP : 1306120/2013

Program studi : Pendidikan Sosiologi

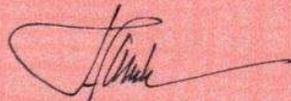
Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2021

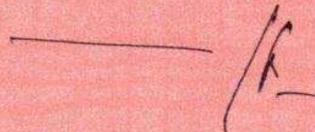
Disetujui Oleh:

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



**Dr. Siti Fatimah, M.pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001**

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**



**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim
Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi
Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**INTERAKSI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR VIXION YVCI DI
KOTA SUNGAI PENUH**

Nama : Nanda Aulia Rahman

NIM/BP : 1306120/2013

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2021

Tim Penguji

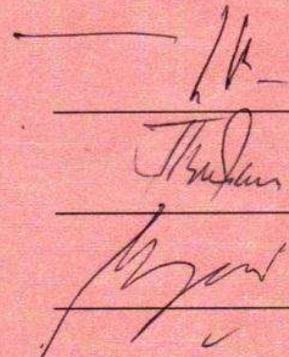
NAMA

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si

2. Anggota : Drs. Ikhwan, M.Si

3. Anggota : Mohammad Isa Gautama, S.Pd, M.Si



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Aulia Rahman

NIM/TM : 1306120/2013

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwaskripsi saya yang berjudul **“Interaksi Sosial Komunitas Motor Vixion di kota Sungai Penuh”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatacara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, Maret 2021

**Mengetahui,
Kepala Departemen,**



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Nanda Aulia Rahman
NIM. 1306120

ABSTRAK

Nanda Aulia Rahman. “Interaksi Sosial Komunitas Motor Vixion YVCI DI Kota Sungai Penuh (Studi Komunikasi Bikers Di Jalan Muradi Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci)”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana interaksi dalam sebuah komunitas dan bagaimana cara mereka memaknai simbol-simbol yang dimiliki pada komunitas Motor YVC-I Q (Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Kerinci).

Permasalahan dianalisis dengan teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Mead. Yang menjelaskan bahwa interaksi social manusia dengan menggunakan simbol-simbol, sehingga manusia mampu mendefinisikan setiap tindakannya.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe studi deskriptif. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 15 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, serta dianalisis dengan teknik analisis Bogdan dan Biglen.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Intraksi sosial komunitas Vixion YVCI Q (1) Kontak Sosial; (2) Komunikasi;. Sedangkan mengenai simbol yang mereka miliki (1) Simbol Verbal; dan (2) Simbol Non Verbal.

Kata Kunci :Interaksi sosial, Simbol, Komunitas

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Interaksi Sosial Komunitas Motor Vixion YVCI Di Kota Sungai Penuh (Studi Fenomena Komunitas Di Jalan Muradi Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Salawat beriring salam kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku pembimbing. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si dan Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si, sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Junaidi selaku dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Sosiologi kakak Wezi dan Fifin Fransiska yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Bapak Sulferi dan Ibu Rosninensiwati yang tak pernah putus memberikan cinta, kasih sayang, semangat dan do'a untuk anak-anaknya serta terus meyakinkan bahwa penulis bisa melalui semua ini dengan sebaik-baiknya. Ketiga saudara yang penulis cintai Nevri Mardianto Putra, S.Si selaku abang, Robbi Andreo Naldi selaku adik dan Nabbilah Sabrina Salsabila selaku adik yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Sosiologi Antropologi Angkatan 2013. Dan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada anggota komunitas motor Vixion YVCI Qincay yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian dan memberikan informasi.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Akhirulalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2021

Penulis

Nanda Aulia Rahman

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
4. Kerangka Teoritis	7
5. Batasan Konseptual	8
6. Studi Relevan	10
7. Metodologi Penelitian	11
1. Lokasi Penelitian	11
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian	12
3. Pemilihan Informan	12
4. Pengumpulan Data	13
5. Triangulasi Data	16
6. Analisis Data	17
BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Kondisi Geografis	18
2. Gambaran Umum Komunitas Motor Di Kota Sungai Penuh....	19
3. Fasilitas Yang Tersedia Di Jalan Muradi Kota Sungai Penuh ..	20
4. Tempat Berkumpul Komunitas Vixion YVC-I Q	21

BAB III Hasil Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Komunitas Motor YVCI	23
1. Sejarah Terbentuknya Komunitas Motor YVCI.....	23
2. Profil Yamaha Vixion Club Chapter Qincal (YVCI-Q).....	25
a. Visi dan Misi.....	28
b. Informan Penelitian	30
B. Interaksi Sosial Dalam Komunitas YVCI Q.....	30
1. Kontak	31
2. Komunikasi	32
C. Simbol dalam komunitas YVCI	33
1. Simbol Verbal	33
2. Simbol Non Verbal	34
D. Pokok-Pokok Temuan Penelitian	37
E. Cerita Dan Pengalaman Bikers	41

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan	43
2. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Banyaknya Fasilitas Yang Tersedia Di Jalan Muradi	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo YVC Indonesia	22
Gambar 2. Sertifikat Legalitas Club.....	24
Gambar 3. Logo YVCI Chapter Kerinci	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Pedoman wawancara	43
Lampiran 2: Hasil Wawancara.....	48
Lampiran 3: Foto-foto Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 4: AD/ART YVCI.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Komunitas merupakan suatu kelompok yang di dalamnya setiap anggota disatukan oleh persamaan visi dan misi serta tujuan. “dalam ruang lingkup komunikasi, komunitas masuk kedalam konteks komunikasi organisasi dimana individu yang bersama-sama melalui hirarki pangkat dan pembagian kerja mencapai tujuan tertentu” (Rogers dan Rogers dalam Moss dan Tubs, 2005:164), Tujuan yang hendak di capai merupakan alasan yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas. Hal tersebut dapat kita lihat pada komunitas-komunitas yang ada di sekitar kita yang terbentuknya berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, Melalui kesamaan hobi sehingga terbentuknya komunitas Hijaber, komunitas Mobil Antik, komunitas Sepeda Motor dan masih banyak komunitas-komunitas yang lainnya.

Dalam konteks sosial, Identitas kelompok merupakan sesuatu yang dimiliki bersama oleh suatu komunitas atau kelompok masyarakat tertentu yang sekaligus membedakan komunitas itu atau kelompok masyarakat itu berbeda. Sepeda motor menjadi pertimbangan utama seseorang dalam efisiensi dan mobilitasnya, Sepeda motor menjadi citra dan menjadi hobi bagi pemiliknya, dari sinilah masyarakat yang dalam hal ini pengguna sepeda motor mulai mencari tempat atau wadah untuk menyalurkan hobinya yang kemudian membentuk kelompok-kelompok pecinta sepeda motor yang lebih sering kita dengar sekarang dengan sebutan komunitas motor atau club

motor. Berangkat dari sinilah yang kemudian banyak bermunculan dan berkembangnya beragam komunitas motor dengan karakteristik dan ciri khas yang berbeda-beda” (Firmansyah & Handoyo, 2014).

Berbicara tentang komunitas sepeda motor, Komunitas motor merupakan salah satu bentuk kelompok sosial yang menjadi wadah untuk berkumpul dan berinteraksi bagi individu-individu yang memiliki ketertarikan dan hobi yang menggunakan sepeda motor sebagai medianya.

Beberapa tahun belakangan ini, makin menjamur komunitas-komunitas motor yang berkegiatan positif di kota besar maupun di pinggiran kota, kota kecil bahkan daerah-daerah di kabupaten. Orang-orang yang tergabung dalam komunitas motor atau menjadi anggota club motor biasanya di sebut dengan panggilan bikers atau anak motor untuk sebutan umum di masyarakat.

Community menunjukkan pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah (dalam arti geografis) dengan batas-batas tertentu dimana faktor utama yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih intensif di antara para anggotanya. Dapat disimpulkan secara singkat bahwa komunitas adalah suatu wilayah kehidupan sosial yang di tandai oleh suatu derajat hubungan sosial yang tertentu. Dasar-dasar dari pada komunitas adalah lokalitas dan perasaan masyarakat setempat. Menurut Soejono Soekanto masyarakat setempat yang mendiami suatu desa, kota, suku, atau bangsa dapat di katakan sebagai *community* yang meliputi unsur-unsur perasaan komuniti (*community sentiment*) antara lain yaitu Seperasaan,

Sepenagungan dan Saling memerlukan satu sama lain. Manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa ia merupakan bagian dari kelompok.
2. Adanya hubungan timbal balik antara anggota kelompok
3. Adanya persamaan dalam hal seperti nasib, kepentingan dan tujuan
4. Tersruktur, dan memiliki pola prilaku (Rena, 2017).

Komunitas motor memiliki sebuah semboyan, semboyan tersebut adalah “*All Bikers is Brother*”, semboyan ini secara harfiah berarti semua pengendara sepeda motor adalah saudara. semboyan ini di pegang teguh oleh para bikers dalam komunitas motor mereka, karena dalam berinteraksi dengan komunitas lain di luar komunitas mereka semboyan inilah yang menjadi modal yang dapat mendekatkan mereka. Sehingga diantara komunitas-komunitas yang ada mereka saling mengenal dan saling bertegur sapa satu dengan yang lainnya dan oleh sebab itu muncullah rasa persaudaraan (*brotherhood*) yang kental diantara sesama komunitas.

Fakta club motor sering di tunjukkan dengan kebersamaan dan kekompakan mereka. Dan tidak cuma itu saja, komunitas club motorpun mempunyai visi dan misi yang mereka buat. Dalam komunitas ini mereka selalu nongkrong bersama di tempat yang ramai atau *bascame* agar bisa di lihat masyarakat sekaligus ajang silaturahmi kepada club motor lain yang sedang melintas ataupun hanya sekedar nongkrong. Nomor motor mereka juga jelas dan tercatat dalam kepolisian sebagai wadah perkumpulan club

motor. Club motor biasanya beranggotakan orang-orang yang mempunyai hobi terhadap motor. Tidak sedikit pula komunitas club motor di bawah bendera pabrik motor dan mempunyai nama dengan merek pabrikan.

Pengertian dan pemahaman kebersamaan mereka inilah yang menjadi ciri dari club motor itu. Kebersamaan yang mereka tunjukkan menjadi salah satu bukti bahwa dalam komunitas harus ada kepercayaan dan kebersamaan. Misalnya, saat ada bencana alam mereka juga ikut membantu secara materil maupun juga non materil. Mereka melakukannya dengan kebersamaan dan kekompakan mereka dalam satu komunitas club motor. Kebersamaan itu juga mereka terapkan pada saat wisata bersama sepeda motor (*touring*). Mereka dalam aktifitas *touring* selalu memberi tanda atau simbol-simbol untuk selalu tertib di jalan raya.

Dalam mempermudah aktifitas *touring* mereka selalu berinteraksi dengan alat komunikasi handphone dengan menggunakan aplikasi Google Maps. Namun penggunaan Google Maps tidak menyediakan fitur untuk yang bisa menunjukkan tanda pada saat anggota kelompok yang salah jalan atau tertinggal, sehingga tidak dapat terdeteksi oleh aplikasi yang satu ini. Dengan demikian *Road Captain* atau pemimpin jalan tidak mengetahui akan hal itu yang menyebabkan keterlambatan sampai ke tujuan pada komunitas ini (Anam, M. K. Anwar, R. 2020).

Komunitas motor ini terjadi karena perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga mengakibatkan berubahnya sikap, kebiasaan dan pola pikir masyarakat. Sebagai daerah yang cukup padat, Kota Sungai Penuh

memiliki sarana dan prasarana transportasi yang memadai untuk menunjang aktivitas warga masyarakat. Salah satunya adalah sepeda motor ini di jadikan sebagai wadah untuk berkumpul orang-orang yang suka bersosialisasi dan bersilaturahmi antar sesama pengguna sepeda motor di Kota Sungai Penuh.

Berkembangnya komunitas motor di Kota Sungai Penuh telah mengubah nuansa dan gaya hidup serta cara pergaulan anak muda saat ini. Sebagai anak bangsa yang cinta damai dan haus akan persaudaraan, maka dengan adanya wadah atau tempat dalam komunitas motor membawa banyak nilai-nilai positif, namun semua di kembalikan pada misi dan nilai-nilai yang menjadi prinsip dari komunitas itu sendiri.

Keanggotaan kelompok bertumpu pada nilai-nilai dan norma yang disetujui bersama, meskipun pertukaran berfungsi sebagai basis interaksi yang paling mendasar, akan tetapi nilai-nilai sosial yang diterima bersama, berfungsi sebagai media transaksi sosial bagi sebuah organisasi serta kelompok-kelompok sosial” Poloma, (2007:91) dalam (Firmansyah & Handoyo, 2014)

Georg Simmel yang dikutip dari Soejono Soekanto mengatakan bahwa mengambil ukuran besar-kecilnya jumlah anggota kelompok, di lihat dari bagaimana individu dapat mempengaruhi kelompoknya serta interaksi sosial dalam kelompok tersebut (Soejono Soekanto, 2003: 121). Kemudian Soejono Soekanto membedakan kelompok-kelompok sosial dalam beberapa faktor seperti kesadaran akan jenis yang sama, adanya hubungan sosial

dan orientasi serta tujuan yang telah ditentukan. Maka untuk membentuk suatu kelompok suatu hal yang penting selain perasaan akan jenis yang sama juga sangat dipengaruhi oleh tujuan yang sama.

Pengertian masyarakat sendiri adalah sekelompok orang yang mempunyai identitas sendiri, yang membedakan dengan kelompok lainya, dan hidup di wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri. Dalam masyarakatpun banyak yang menonjolkan sifat individualnya. Individu tanpa masyarakat tidak berarti sama sekali, dan begitupun sebaliknya masyarakat tanpa individu juga tidak berarti apa-apa dan tidak memiliki peranan sama sekali.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Interaksi dalam sebuah komunitas, dan bagaimana cara mereka memaknai simbol-simbol yang dimiliki pada komunitas motor YVC-I Q (Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Kerinci).

2. Rumusan Masalah

Sepeda motor adalah alat transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya untuk mempermudah dan mempercepat waktu seseorang dalam berpergian, mengantarkan barang dalam bentuk paket atau bingkisan. Dan seiring dengan perkembangan zaman dalam masyarakat modern seperti sekarang ini sepeda motor tidak hanya lagi sebagai alat transportasi semata. Sepeda motor pada zaman sekarang ini

kerap kali di jadikan sebagai wadah untuk berkumpulnya para muda mudi dalam suatu komunitas motor.

Dasar - dasar komunitas adalah loyalitas yang ditanamkan kepada setiap anggota komunitas. Fakta komunitas motor sering di tunjukkan dengan kebersamaan dan kekompakan mereka. Tidak hanya itu saja, komunitas motor mempunyai visi dan misi yang mereka buat dan visi misi itu tidak melanggar Undang-Undang dan tetap patuh berlalu-lintas. Komunitas ini biasanya beranggotakan orang-orang yang mempunyai hobi motor, anggota komunitas terdiri dari usia, tempat, pekerjaan dan pribadi yang berbeda-beda yang di satukan oleh persamaan hobi yang mereka miliki.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Interaksi dalam sebuah komunitas, dan bagaimana cara mereka memaknai simbol-simbol yang dimiliki pada komunitas motor YVC-I Q (Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Kerinci) ?”

3. Tujuan Dan Manfaat penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana komunitas motor Vixion YVCI di Jalan Muradi Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci memaknai simbol yang mereka miliki dalam interaksi sesama anggota, selain itu juga untuk mendeskripsikan simbol ini

berkontribusi terhadap identitas orang-orang yang sudah tergabung ke dalam komunitas YVCI Chapter Kerinci.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara (1) akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian tentang Dinamika Sosial Komunitas Motor Vixion di kota sungai penuh. (2) secara praktis, adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan diharapkan menjadi sumber informasi sebagai masukan bagi masyarakat mengenai keberadaan Komunitas Motor Vixion di Kota Sungai Penuh.

4. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Mead. Yang menjelaskan interaksi sosial manusia dengan menggunakan simbol-simbol, sehingga manusia mampu mendefinisikan setiap tindakannya.

Interaksi simbolik didasari oleh ide-ide tentang individu dan interaksinya dengan masyarakat. Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktifitas yang merupakan ciri manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia